

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *ORAL HYGIENE* MENGGUNAKAN EKSTRAK *SALVADORA PERCISA* VS *CHLORHEXIDINE* 0,2% SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA* PADA PASIEN DI UNIT PERAWATAN INTENSIF

Fina Fijriah

Abstrak

Ventilator-associated pneumonia (VAP) menjadi salah satu infeksi paling umum di ICU yang terjadi akibat pemakaian ventilator selama lebih dari 48 jam. *Oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* disebut sebagai *golden standard* dari strategi pencegahan dalam VAP bundle. Namun, penggunaan *chlorhexidine* tidak lepas dari efek samping yang tidak diinginkan, seperti mulut kering, iritasi pada mukosa, dan resistensi antibiotik untuk penggunaan dalam jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan obat herbal, karena efek antimikroba dan efek samping yang lebih sedikit, telah dipelajari dalam mengurangi kejadian pneumonia terkait ventilator/VAP. Kaya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari intervensi *oral hygiene* menggunakan larutan ekstrak *Salvadora Percisa* vs *Chlorhexidine* 0,2% sebagai pencegahan VAP pada pasien di ICU. Metode yang digunakan adalah Studi Kasus. Setelah dilakukan intervensi selama lima hari berturut-turut sebanyak dua kali dalam sehari, terjadi penurunan skor CPIS dengan interpretasi tidak terjadi perkembangan VAP pada kedua pasien intervensi baik menggunakan larutan *Salvadora Percisa* dan juga *Chlorhexidine* 0,2%. Namun, dari segi efek samping, ditemukan efek samping pada pasien pada pasien yang diberi intervensi menggunakan *Chlorhexidine* 0,2% setelah 5 hari perawatan, yaitu bibir dan lidah kering, sementara pada pasien yang menggunakan *Salvadora Percisa* tidak ditemukan efek samping. *Oral hygiene* menggunakan *Salvadora Percisa* dapat berpotensi menjadi bahan alternatif dengan minimal efek samping dalam mendukung pencegahan VAP pada pasien di ICU.

Kata Kunci: *Chlorhexidine* 0,2%, Efek samping, *Oral hygiene*, *Salvadora Percisa*, *Ventilator-associated pneumonia*.

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH ORAL HYGIENE USING SALVADORA PERCISA EXTRACT VS CHLORHEXIDINE 0.2% AS AN EFFORTS TO PREVENT VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA IN PATIENTS IN THE INTENSIVE CARE UNIT

Fina Fijriah

Abstract

Ventilator-associated pneumonia (VAP) is one of the most common infections in the ICU that occurs due to the use of ventilators for more than 48 hours. Oral hygiene using chlorhexidine is referred to as the golden standard of prevention strategies in the VAP bundle. However, the use of chlorhexidine is not free from undesirable side effects, such as dry mouth, mucosal irritation, and antibiotic resistance for long-term use. In recent years, the use of herbal medicines, due to their antimicrobial effects and fewer side effects, has been studied in reducing the incidence of ventilator-associated pneumonia/VAP. This scientific paper aims to analyze the results of oral hygiene interventions using *Salvadora Percisa* extract solution vs Chlorhexidine 0.2% as prevention of VAP in patients in the ICU. The method used is a Case Study. After the intervention was carried out for five consecutive days twice a day, there was a decrease in the CPIS score with the interpretation that there was no development of VAP in both intervention patients using *Salvadora Percisa* solution and also Chlorhexidine 0.2%. However, in terms of side effects, side effects were found in patients who were given intervention using Chlorhexidine 0.2% after 5 days of treatment, namely dry lips and tongue, while in patients using *Salvadora Percisa* no side effects were found. Oral hygiene using *Salvadora Percisa* can potentially be an alternative material with minimal side effects in supporting the prevention of VAP in patients in the ICU.

Keywords: Chlorhexidine 0.2%, Oral hygiene, *Salvadora Percisa*, Side effects, Ventilator-associated pneumonia.